

***Training On Information System-Based Financial Management For Small And Medium Enterprises In Semarang Regency***

**Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Berbasis Sistem Informasi Pada UMKM Di Kabupaten Semarang**

**Kustiyono<sup>1</sup>, Agung Wibowo<sup>2</sup>, Ricky Darmawan<sup>3</sup>**

Univeritas Ngudi Waluyo<sup>1,2,3</sup>

[kustiyono@unw.ac.id](mailto:kustiyono@unw.ac.id)<sup>1</sup>, [agungwibowo@unw.ac.id](mailto:agungwibowo@unw.ac.id)<sup>2</sup>, [rickydarmawan@unw.ac.id](mailto:rickydarmawan@unw.ac.id)<sup>3</sup>

Disubmit : 20 Mei 2025, Diterima : 03 Juni 2025, Terbit: 25 Juni 2025

---

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian Masyarakat ini menyelenggarakan program pelatihan yang terstruktur bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, pengembangan materi pelatihan, penyelenggaraan pelatihan, dan praktik langsung. Hasil Kegiatan dari kegiatan pengabdian yaitu terkait dengan pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Berbasis Sistem Informasi Pada Umkm Di Kabupaten Semarang. Materi yang diberikan meliputi pengenalan pencatatan sistem keuangan, manajemen keuangan, pengenalan sistem keuangan, praktek sederhana sistem keuangan. Bimbingan intensif dilakukan dalam praktisi pengelolaan keuangan secara sederhana berbasis sistem secara kelompok.

**Kata kunci:** Manajemen Keuangan, Pelatihan, pengelolaan, UMKM.

**ABSTRACT**

*The purpose of this Community Service is to organize a structured training program for MSME actors in West Ungaran District. The implementation method for community service activities is carried out in several stages, namely needs analysis, development of training materials, implementation of training, and direct practice. The results of the community service activities are related to the implementation of Information System-Based Financial Management Training for MSMEs in Semarang Regency. The materials provided include an introduction to financial system recording, financial management, introduction to financial systems, simple practices of financial systems. Intensive guidance is carried out in simple financial management practitioners based on the system in groups.*

**Keywords:** Financial Management, Training, management, MSMEs.

**1. Pendahuluan**

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan sistem informasi dalam proses pengelolaan keuangan mereka. Keadaan ini diperburuk oleh kurangnya pelatihan dan pendampingan yang memadai, sehingga pelaku UMKM merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Desa Nyatnyono merupakan salah satu desa di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang mempunyai 8 RW, adapun tim melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di RW. 4 dengan jumlah RW ada 7 ada sekitar 10 unit usaha dalam bentuk UMKM milih perorangan bidang makanan ringan, adapapun sistem pengelolaan dengan masih konvensional dan campur dengan pengelolaan kebutuhan keluarga, hal ini perlu dikenalkan sistem pengelolaan keuangan berbasis komputer.

Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan berbasis sistem informasi menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk memberdayakan UMKM di desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran

Barat. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku usaha dapat memahami dan mengimplementasikan sistem informasi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dan cara mengoptimalkan teknologi untuk menunjang keberhasilan usaha.

Dengan latar belakang di atas proposal pengabdian ini bertujuan untuk menyelenggarakan program pelatihan yang terstruktur bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Melalui program ini diharapkan pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Pelatihan ini akan menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan UMKM yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

**Rendahnya Pengetahuan Teknologi Informasi,** Banyak pelaku UMKM di Kecamatan Ungaran Barat yang masih minim pemahaman tentang teknologi informasi dan penggunaannya dalam manajemen keuangan. Ketidapahaman ini mengakibatkan penggunaan metode tradisional yang kurang efisien dan berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan.

**Keterbatasan Akses terhadap Teknologi,** Banyak UMKM yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi, seperti komputer atau smartphone, serta software manajemen keuangan. Hal ini menghambat mereka untuk mengadopsi sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

**Minimnya Sumber Daya Manusia yang Terlatih,** Kurangnya pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan sistem informasi dalam manajemen keuangan membuat banyak pelaku UMKM tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dalam ekonomi digital.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah tersebut, program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis yang membantu UMKM di Kecamatan Ungaran Barat untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan manajemen keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien.

Solusi Permasalahan yang ditawarkan adalah **Pelatihan**, Mengadakan program pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang teknologi informasi dan aplikasi manajemen keuangan. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan, teknik pencatatan yang efisien, serta pemahaman dasar tentang analisis keuangan.

**Pendampingan dan Mentoring :** Menyediakan program pendampingan pasca-pelatihan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem informasi yang dipelajari. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh para ahli atau mahasiswa yang memiliki pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan teknologi informasi.

**Sosialisasi Manfaat Teknologi :** Melakukan sosialisasi yang menjelaskan manfaat penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Melibatkan tokoh masyarakat atau pelaku UMKM yang telah sukses dalam menggunakan teknologi dapat memberikan contoh nyata dan mengurangi persepsi negatif terhadap teknologi.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan berbasis sistem informasi dapat memberikan dampak yang positif bagi UMKM di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing mereka dalam pasar yang semakin digital

1. Peningkatan Kemampuan UMKM
  - o Membekali pengelola umkm bidang sistem informasi pengelolaan keuangan, sehingga akan terpanut dan lancar.
2. Kemandirian Ekonomi

- Mendorong kemandirian ekonomi melalui usaha mikro dan kecil menengah akan berkembang yang berdampak pada kemandirian UMKM di Desa Nyatnyono.
- 3. Penguatan Kapasitas UMKM
  - Memperkuat peran UMKM agar kapasitas produksi dan pengelolaan keuangan lebih baik dan menjaga kelangsungan usaha.
- 4. Penurunan Tingkat Pengangguran
  - Mengurangi angka pengangguran di kalangan warga desa terutama ibu-ibu maupun bapak-bapak dengan menciptakan peluang usaha mandiri.
- 5. Modul dan Panduan Pelatihan:
  - Menghasilkan modul pelatihan sistem pengelolaan manajemen keuangan berbasis aplikasi sederhana menggunakan HP yg dapat membantu pencatatan keuangan.
- 6. Kelangsungan Bisnis:
  - Terciptanya kelangsungan bisnis dan akan terpantau sistem pengelolaan keuangan sehingga usaha berkelanjutan.
- 7. Peningkatan Keterampilan Peserta:
  - Peserta memiliki keterampilan bidang pengelolaan manajemen keuangan secara sederhana dan mudah.
- 8. Produk Usaha:
  - Produk akan berkembang dan peningkatan produktivitas karena dapat melakukan perencanaan modal, produksi sampai pemasaran.
- 9. Publikasi:
  - Artikel ilmiah, laporan kegiatan, atau dokumentasi program yang dipublikasikan di media lokal atau jurnal pengabdian kepada masyarakat

## 2. Metode

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

### 1. Analisis Kebutuhan

Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik pelaku UMKM di Kecamatan Ungaran Barat terkait manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Survei ini dapat dilakukan melalui kuesioner dan wawancara untuk memahami tingkat pengetahuan, kendala yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap pelatihan.

### 2. Pengembangan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian akan menyusun materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Materi ini akan mencakup topik-topik seperti dasar-dasar manajemen keuangan, penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan, keamanan data, dan integrasi sistem informasi.

### 3. Penyelenggaraan Pelatihan

Mengadakan pelatihan secara tatap muka dan/atau daring dengan mengundang ahli di bidang manajemen keuangan dan teknologi informasi. Pelatihan akan dilakukan dalam beberapa sesi, dengan pembagian waktu yang efektif agar peserta dapat memahami dan mempraktikkan setiap materi.

### 4. Praktik Langsung

Setelah sesi teori, peserta akan diberi kesempatan untuk melakukan praktik langsung menggunakan software manajemen keuangan. Praktik ini akan dipandu oleh instruktur untuk memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan benar. Dengan menerapkan metode pelaksanaan ini, diharapkan program pelatihan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan manajemen keuangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat, serta memperkuat kemampuan mereka dalam

menghadapi tantangan ekonomi digital

### 3. Hasil Pelaksanaan

Hasil Kegiatan dari kegiatan pengabdian yaitu terkait dengan pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Berbasis Sistem Informasi Pada Umkm Di Kabupaten Semarang. Materi yang diberikan meliputi pengenalan pencatatan sistem keuangan, manajemen keuangan, pengenalan sistem keuangan, praktek sederhana sistem keuangan. Bimbingan intensif dilakukan dalam praktisi pengelolaan keuangan secara sederhana berbasis sistem secara kelompok.

Sosialisasi penggunaan sistem aplikasi dalam pencatatan pengelolaan keuangan pada UMKM. Pemantauan perkembangan pencatatan pengelolaan keuangan.



**Gambar 1. Foto Peserta Kegiatan PkM**

### 4. Penutup

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul " Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Berbasis Sistem Informasi Pada Umkm Di Kabupaten Semarang " telah memberikan pemahaman kepada beberapa pelaku UMUM di wilayah Nyatnyono, sehingga pencatatan transaksi saat pembelian bahan dan penjualan akan lebih tercatat, walaupun dengan sistem sederhana dengan menggunakan HP saja sudah cukup.

Hasil wawancara dengan pelaku UMKM, agar pelatihan ini dilanjutkan ke unit-unit lainnya, misalnya pemasaran sehingga peluang usaha akan lebih maju lagi. Selain itu, adanya pendampingan dan mentoring memastikan bahwa peserta mendapatkan dukungan berkelanjutan dalam perkembangan UMKM. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan yang dapat direplikasi di wilayah lain untuk mendukung kemandirian ekonomi bagi pelaku UMKM

## Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatimah, R., & Sari, N. P. (2021). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 112-125.
- Handayani, M., & Prasetyo, D. (2021). Digitalisasi manajemen keuangan bagi UMKM: Solusi adaptasi di era industri 4.0. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 77-89.
- Nugroho, A., & Rahmawati, D. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45-60.
- Sugiono, A. (2022). *Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyudi, T. (2020). Transformasi digital dalam sistem keuangan UMKM: Peluang dan tantangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(3), 78-90.
- Yusuf, H., & Permana, L. (2021). Analisis efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 10(1), 34-50.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Laporan perkembangan UMKM di Indonesia tahun 2020-2021*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Saputra, R., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh pelatihan digital terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 7(2), 99-115.
- Setiawan, B., & Kartini, M. (2020). Implementasi software akuntansi dalam meningkatkan efisiensi keuangan UMKM. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital*, 6(1), 55-72.
- Suharto, P. (2019). *Keuangan UMKM: Teori dan Praktik dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2018). Peran teknologi informasi dalam pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(2), 33-48.
- Widodo, A., & Lestari, S. (2021). Evaluasi penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(1), 24-38.
- World Bank. (2021). *Digital Financial Inclusion for MSMEs in Emerging Markets: Challenges and Opportunities*. Washington, DC: The World Bank Group